



Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Terhadap Anak Usia Dini

Lista Mawarni, Tri Hariyati, Anwar Mursyaddad, Dwi Astuti

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Abstract

The school environment is a place for everyone to study where everyone is looking for provisions for the future. Motivation is a condition within the individual that can encourage or move the individual to perform certain activities in order to achieve goals. Motivation is also defined as the overall driving force both from within and from outside the student (by creating a series of efforts to provide certain conditions) that ensure continuity and provide direction to learning activities, so that the desired goals by the subject of study can be achieved. The research method is done with the study of literature as a data collection technique by conducting a review study of books, literature related to the problem being solved. The conclusion that the influence of the school environment can have a positive impact on learning interests so that learning goals can be achieved properly and smoothly.

Keywords

School Environment, Learning Motivation

Abstrak

Lingkungan sekolah merupakan wadah setiap orang untuk menuntut ilmu di mana setiap orang mencari bekal untuk masa depan. Motivasi merupakan kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi juga diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Metode penelitian dilakukan dengan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan. Kesimpulannya bahwa pengaruh lingkungan sekolah dapat berdampak positif pada pembelajaran minat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.

Kata Kunci

Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

Penulis Korespondensi:

Tri Hariyati, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Tj. Harapan - 34511

Email: trihariyati94@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan juga berperan penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara (Arif, 2018). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang mendahului pendidikan dasar, yaitu pelatihan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. PAUD menawarkan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak dan mempersiapkan mereka untuk memasuki jalur pendidikan formal, nonformal, dan berkelanjutan. Guru PAUD harus mempelajari sejarah, seluk beluk, dan perkembangan desain PAUD di seluruh dunia ([Jannah, 2013](#)).

Menurut sujiono dan yuliani dalam ([Roza et al., 2023](#)) Anak dalam perspektif islam adalah amanah dari Allah SWT. Semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang shaleh, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab setiap orang tuanya. Selain sebagai penerus generasi, anak juga diharapkan menjadi manusia unggul, lebih dari pada yang dicapai oleh ayah dan ibunya. NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) menyatakan bahwa anak adalah individu yang menjalani sebuah proses perkembangan maupun pertumbuhan dengan sangat cepat dan mendasar untuk kehidupan Selanjutnya.

Tidak semua siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik atau telah mengikuti tetapi mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Sekolah, terutama guru kelas, harus segera mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa. Faktor-faktor seperti murid sedang sakit, tidak tertarik dengan pelajaran karena kurangnya variasi dari guru atau sumber daya pembelajaran yang cukup, masalah pribadi, dll. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar. Dalam situasi seperti ini, perlu ada usaha untuk mendorong siswa untuk belajar. Memberikan motivasi kepada siswa adalah salah satu cara untuk mendorong mereka untuk belajar.

Guru dapat memotivasi siswa dalam kelas, salah satunya adalah dengan memberikan penguatan, pujian, dan penghargaan kepada siswa. Motivasi belajar siswa terkait erat dengan lingkungan mereka belajar. Salah satu lingkungan yang sangat signifikan dan berdampak besar terhadap motivasi belajar adalah lingkungan sekolah ([Arif, 2018](#)).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat atau yang biasanya dikenal dengan tripusat pendidikan, serta kegiatan yang menarik ([Uno, 2016](#)).

Menurut ([Lestari, 2022](#)) Sangat rendahnya partisipasi siswa dalam kelas dapat dilihat melalui berbagai cara, seperti bertanya secara aktif, memperhatikan guru dengan seksama, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mencatat materi yang diajarkan, dan semangat untuk mengikuti pelajaran. Karena itu, motivasi dirinya harus ditingkatkan karena akan berdampak pada hasil belajarnya. Selain itu, merasa diterima dan didukung oleh orang lain mendorong mereka untuk meningkatkan potensi dan kemampuan mereka, salah satunya di sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga. Menurut Umar dalam ([Yana dan Jayanti, 2014](#)), lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang membantu peserta didik pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik fisik, sosial dan budaya akademik pada sekolah sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan secara maksimal. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Di dalam lingkungan sekolah tentunya para siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru di luar lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah ini siswa akan berinteraksi dengan sesama guru dan sesama siswa ([Na'im dan Fakhru Ahsani, 2021](#)).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan tinjauan pustaka. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelaahan oleh peneliti dari beberapa bahan bacaan yang bersumber referensi artikel jurnal, dan buku bahan ajar serta dokumen lainnya yang membahas secara khusus mengenai topik Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembelajaran dalam upaya meningkatkan Motivasi, dan Minat Belajar Siswa Dasar, dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang ada.

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian ([Sujarweni, 2014](#)).

Hasil dan Pembahasan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan kita kecuali gen-gen.

Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi bagaimana siswa belajar. Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam perkembangan belajar siswa ([Sukmadinata, 2016](#)). Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang ada di institusi pendidikan formal di mana program pengajaran, bimbingan, dan latihan dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi belajar mereka ([Aditya dan Munadi, 2019](#)).

Lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang (siswa) mendapatkan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, lingkungan pendidikan

mencakup segala sesuatu yang melingkupi proses pendidikan. Di sini, lingkungan belajar di sekolah adalah yang dimaksud. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah harus menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses belajar dapat berjalan dengan baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar ([Ramadhani, 2018](#)).

Menurut Munib ([Munib, 2011](#)) "lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya." Lingkungan pendidikan pada hakikatnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Salah satu lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Didalam lingkungan sekolah para anak mengenyam pendidikan agar menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan beringkah laku baik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ini mencakup berbagai komponen psikologis, emosional, dan sosial yang memengaruhi tingkat keinginan dan semangat seseorang untuk belajar. Motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar, baik untuk mencapai tujuan tertentu, memenuhi kebutuhan, atau mencari kepuasan dalam proses belajar itu sendiri ([Barokah dkk, 2024](#)). Motivasi belajar memainkan peran penting dalam kesuksesan siswa dan pembelajaran mereka karena siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih berprestasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan.

Menurut ([Kompri, 2016](#)) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu: 1. Cita-cita

dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. 2. Kemampuan Siswa Keingnan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya. 3. Kondisi Siswa Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar. 4. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut [\(Emda Amna, 2017\)](#) motivasi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya siswa sendiri yang harus mendapatkan motivasi untuk belajar, tetapi guru juga harus berpartisipasi dalam memberikan motivasi kepada siswa mereka. Ini akan memberikan semangat kepada siswa untuk menemukan jalan menuju pembelajaran. Siswa mungkin memiliki motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, siswa harus memiliki motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Kesimpulan

lingkungan sekolah yang baik sangat memengaruhi karakter dan prestasi akademik siswa. Menciptakan lingkungan belajar yang efektif, memerlukan fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan dukungan dari guru dan karyawan sekolah. Lingkungan sekolah memengaruhi motivasi belajar, yang merupakan dorongan internal untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa mungkin lebih termotivasi secara intrinsik oleh hal-hal seperti fasilitas yang memadai dan interaksi sosial yang positif. Untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, hal-hal seperti mengaitkan pelajaran dengan dunia nyata, menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, memberikan pilihan pembelajaran.

Salah satu langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberdayakan perkembangan siswa secara keseluruhan adalah meningkatkan lingkungan sekolah berdasarkan motivasi siswa untuk belajar serta menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkannya.

Daftar Pustaka

- Aditya, R. N., dan Munadi, S. (2019) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi', 7(1). doi: [10.21831/TeknikMesin.V7i1.14756](https://doi.org/10.21831/TeknikMesin.V7i1.14756).
- Arif, I. N. (2018) *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Barokah, A., dkk. (2024) 'Studi Literatur : Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), Pp. 4807–4815.
- Emda, A. (2017) 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5(2), Pp. 93–196.
- Jannah, L. A. (2013) *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Kompri. (2016) *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Rosda Karya.
- Lestari, N. T. (2022) *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas Viii Smp Negeri 3 Demak*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Munib, A. (2011) *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT Mku Unnes.
- Na'im, Z., dan Fakhru Ahsani, E. L. (2021) 'Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring', *Pedagogika*, Pp. 32–52. doi: [10.37411/Pedagogika.V12i1.621](https://doi.org/10.37411/Pedagogika.V12i1.621).
- Ramadhani, D. (2018) 'Pengaruh Interaksi Guru-Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6).
- Roza, M. dkk. (2023) 'Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Di Tk Aba Vi Sukajadi Kecamatan Abung Selatan Tahun Ajaran', 1(1), Pp. 20–38.
- Sujarweni, V. W. (2014) *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sukmadinata, N. S. (2016) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Uno, H.B. (2016) *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yana, E., dan Jayanti, R. P. (2014) 'Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 9 Cirebon)', *Edunomic*, 2(2), Pp. 88–94.